

Ukuran Utama

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Jun-24	31-Mar-24	31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	10,455,920	10,570,486	11,025,184	10,549,913	10,379,346
2	Modal Inti (Tier 1)	10,455,920	10,570,486	11,025,184	10,549,913	10,379,346
3	Total Modal	11,018,323	11,122,529	11,541,194	11,039,155	10,854,851
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	48,913,564	48,107,690	44,897,623	42,780,948	41,696,080
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	21.38%	21.97%	24.56%	24.66%	24.89%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.38%	21.97%	24.56%	24.66%	24.89%
7	Rasio Total Modal (%)	22.53%	23.12%	25.71%	25.80%	26.03%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	11.50%	12.09%	14.68%	14.78%	15.01%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	101,578,674	100,868,913	104,182,788	107,095,079	103,043,449
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	10.29%	10.48%	10.50%	9.85%	10.07%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	10.29%	10.48%	10.50%	9.85%	10.07%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	10.29%	10.48%	10.50%	9.85%	10.07%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	25,976,136	25,866,452	28,475,832	31,235,675	38,399,405
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	13,615,857	12,953,466	14,815,384	13,681,276	13,180,592
17	LCR (%)	190.78%	199.69%	192.20%	228.31%	291.33%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	75,930,529	75,325,842	74,221,252	77,953,906	77,699,450
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	52,508,048	50,931,545	49,503,129	48,721,086	46,256,411
20	NSFR (%)	144.61%	147.90%	149.93%	160.00%	167.98%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Juni 2024 (T) adalah sebesar Rp 11,08 Triliun, mengalami penurunan sebesar 0,94% dari posisi Maret 2024 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor pengurang Modal Inti yaitu pada komponen cadangan modal tambahan lainnya dalam hal ini yaitu pada komponen Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif sebesar 34,13%. Apabila dibanding dengan periode sebelumnya (Maret 2024) Faktor pengurang modal inti mengalami peningkatan sebesar 31,21% dengan nilai 273,88 Miliar. Pada periode Juni 2024, secara keseluruhan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan dari posisi Maret 2024 sebesar 23,12% menjadi sebesar 22,53% pada posisi Juni 2024 hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya penurunan pada total modal namun tidak sebanding dengan besarnya peningkatan pada komponen total aset tertimbang menurut risiko, sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Juni 2024 (T) adalah sebesar 10,29%, rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 0,19% dari posisi Maret 2024 (T-1). Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada modal inti namun tidak sebanding dengan besarnya peningkatan pada komponen total eksposur sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami peningkatan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya peningkatan pada Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan sebesar 0,91% atau senilai Rp 826.040 juta. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Juni 2024 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %.

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) pada posisi Juni 2024 mengalami penurunan. Rasio LCR periode Juni 2024 sebesar 190,78% mengalami penurunan sebesar 8,91% dari periode sebelumnya (Maret 2024) sebesar 199,69% hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan rata-rata Net Cash Outflow sebesar 5,11%. Pada Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 25,97 T per juni 2024 didominasi oleh HQLA Level 1 yakni penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Juni 2024 juga mengalami penurunan sebesar 3,29% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia mengalami kenaikan namun tidak diimbangi dengan peningkatan pada total pendanaan stabil yang diperlukan sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) mengalami peningkatan sebesar 0,80% dibandingkan periode Maret 2024, adanya peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan Simpanan baik dari nasabah perorangan, usaha mikro & kecil serta korporasi. Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Maret 2024 mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pada ASF yaitu sebesar 3,10%. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pinjaman pada kategori Lancar dan DPK dalam hal ini Kredit/Pembiayaan.

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan)
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor	
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3,753,875
2	Retained earnings	Laba ditahan	579,700
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	788,048
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock)	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	0
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	0
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	
		CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	0
8	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	0
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	19,586
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	0
11	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	0
12	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	0
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	0
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	0
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	0
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	0
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	0
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	0
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	0
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	0
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	0
24	of which: mortgage servicing rights	<i>mortgage servicing rights</i>	0
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	0
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
26a		Selisih PPKA dan CKPN	0
26b		PPKA non produktif	0
26c		Aset Pajak Tangguhan	468,864
26d		Penyertaan	0
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0
26g		Lainnya	0
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	488,450
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	10,455,920
		Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	0
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	0
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	0
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	0
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	0
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	0
		Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	0
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	0
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	0
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
41a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	0
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	0
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	10,455,920
		Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan	
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	0
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	0
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	0
50	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	562,403
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	562,403
		Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)	
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	0
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	0

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan)
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions for G-SIBs only	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	0
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	0
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
56a		Sinking fund	0
56b		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	0
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	562403
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	11,018,323
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	48,913,564
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	9.88
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	21.38
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	22.53
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer (persentase terhadap ATMR)	2.50
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0
67	Of which: higher loss absorbency requirement	higher loss absorbency requirement	0
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer	0
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)	0
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	0
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	0
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	0
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	0
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak langgahan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	0
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	0
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur	0
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan	0
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	0
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	0
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	0
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	0
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikesualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	0
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikesualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	0
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikesualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0

Laporan Publikasi Keuangan Posisi Juni 2024		INDIVIDUAL
Pos Pos		
ASET		
1.Kas		1,819,371
2.Penempatan pada Bank Indonesia		6,532,573
3.Penempatan pada bank lain		4,684,937
4.Tagihan spot dan derivatif / forward		1,033
5.Surat berharga yang dimiliki		18,152,774
6.Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		4,017,283
7.Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		5,985,534
8.Tagihan akseptasi		5,146
9.Kredit yang diberikan		55,707,492
10.Pembiayaan syariah		2,380,985
11.Penyertaan Modal		-
12.Aset keuangan lainnya		720,507
13.Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		1,612,735
a. Surat berharga yang dimiliki		523
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		1,540,737
c. Lainnya		71,475
14.Aset tidak berwujud		124,167
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		104,581
15.Aset tetap dan inventaris		2,147,131
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		902,812
16.Aset Non Produktif		194,554
a. Properti terbengkalai		-
b. Agunan yang diambil alih		-
c. Rekening tunda		194,554
d. Aset antar kantor		-
17.Aset Lainnya		1,694,135
TOTAL ASET		101,547,494
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.Giro		19,628,009
2.Tabungan		28,357,068
3.Deposito		33,050,239
4.Uang Elektronik		-
5.Liabilitas kepada Bank Indonesia		307
6.Liabilitas kepada bank lain		2,134,663
7.Liabilitas spot dan derivatif / forward		504
8.Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		3,814,038
9.Liabilitas akseptasi		5,146
10.Surat berharga yang diterbitkan		-
11.Pinjaman/pembiayaan yang diterima		571,194
12.Setoran jaminan		20,290
13.Liabilitas antar kantor		-
14.Liabilitas lainnya		2,125,414
TOTAL LIABILITAS		89,706,872
EKUITAS		
15.Modal disetor		3,753,875

Laporan Publikasi Keuangan Posisi Juni 2024		INDIVIDUAL
Pos Pos		
a. Modal dasar		9,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-		5,246,125
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		-
16. Tambahan modal disetor		532,734
a. Agio		532,734
b. Disagio -/-		-
c. Dana setoran modal		-
d. Lainnya		-
17. Penghasilan komprehensif lain		532,860
a. Keuntungan		788,048
b. Kerugian -/-		255,188
18. Cadangan		6,441,453
a. Cadangan umum		6,441,453
b. Cadangan tujuan		-
19. Laba/rugi		579,700
a. Tahun-tahun lalu		-
b. Tahun berjalan		579,700
c. Dividen yang dibayarkan -/-		-
TOTAL EKUITAS		11,840,622
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		101,547,494

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	103,160,228
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	31,180
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(1,612,734)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	101,578,674
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	93,157,411	92,329,981
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,612,733)	(1,611,343)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-	-
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	91,544,678	90,718,638
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	10,002,816	10,122,975
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	10,002,816	10,122,975
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	311,803	272,988
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(280,623)	(245,688)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	31,180	27,300
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	10,455,920	10,570,486
24	Total Eksposur	101,578,674	100,868,913
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	10.29	10.48
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	10.29	10.48
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	101,578,674	100,868,912
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	10.29	10.48
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-
	Analisis Kualitatif	Analisa (optional)	

Periode Laporan		Juni 2024			Juni 2023		
No	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	1). EKSPOSUR KREDIT SELAIN DERIVATIF						
2	a). Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi						
3	1. Tagihan kepada Pemerintah	32,446,775	62,706	62,706	69,097,588	102,625	102,625
4	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	32,384,069	0	0	68,994,962	0	0
5	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	62,706	62,706	62,706	102,625	102,625	102,625
6	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	261,809	130,905	130,905	285,703	142,852	142,852
7	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
8	4. Tagihan kepada Bank	4,782,084	1,434,590	1,434,550	9,154,373	3,758,021	3,755,167
9	a. Tagihan Jangka Pendek	148,840	29,768	29,768	200,613	40,123	40,123
10	b. Tagihan Jangka Panjang	4,633,244	1,404,822	1,404,782	8,953,759	3,717,898	3,715,044
11	5. Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
12	6. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
13	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
14	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
15	7. Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0		0	0		0
16	a. Surat berharga/piutang subordinasi	0		0	0		0
17	b. Instrumen ekuitas	0		0	0		0
18	c. Instrumen modal lainnya	0		0	0		0
19	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	0		0	0		0
20	8. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	2,126,569	1,229,693	1,229,693	0	0	0
21	9. Kredit Beragun Properti Komersial	9,204	6,765	6,765	20,641	15,292	15,185
22	10. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	15,705	15,705	15,705	0	0	0
23	11. Kredit Pegawai atau Pensiunan	23,902,747	11,951,374	11,949,285	23,277,970	11,638,985	11,638,251
24	12. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	12,021,977	5,409,890	5,363,951	7,677,792	3,455,006	3,109,925
25	13. Tagihan kepada Korporasi	19,448,402	16,619,711	16,540,942	16,290,828	13,838,894	13,753,015
26	14. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,021,474	1,021,474	1,020,324	0	0	0
27	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	538,871	538,871	538,871	0	0	0
28	b. Eksposur lainnya	482,603	482,603	481,453	0	0	0
29	15. Aset Lainnya	3,264,692		3,264,692	2,932,312		2,932,312
30	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	0		0	0		0
31	b. Aset tetap dan inventaris neto	1,244,319		1,244,319	1,246,394		1,246,394
32	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0	0		0
33	d. Antar kantor neto	0		0	0		0
34	e. Lainnya	2,020,373		2,020,373	1,685,917		1,685,917
35	TOTAL	99,301,438	37,882,810	41,019,517	128,737,206	32,951,675	35,449,332
No	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	b). Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjenansi pada TRA, kecuali Eksposur						
1	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
2	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
3	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
4	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10,035	5,018	5,018	27,617	13,808	13,808
5	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
6	4. Tagihan kepada Bank	145	29	0	58,270	60,891	58,037
7	a. Tagihan Jangka Pendek	145	29	0	2,830	566	566
8	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	55,440	60,325	57,471
9	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
10	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
11	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
12	6. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	270	176	176	0	0	0
13	7. Kredit Beragun Properti Komersial	1,325	1,126	1,126	0	0	0
14	8. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	10,990	10,990	10,990	0	0	0
15	9. Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0	0	0	0
16	10. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	318,065	143,129	97,191	233,976	105,289	0
17	11. Tagihan kepada Korporasi	4,135,793	3,780,881	3,702,113	2,904,494	2,605,119	2,519,239
18	12. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	36,123	36,123	36,123	0	0	0
19	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	36,123	36,123	36,123	0	0	0
20	b. Eksposur lainnya	0	0	0	0	0	0
21	TOTAL	4,512,746	3,977,472	3,852,736	3,224,357	2,785,107	2,591,085

Periode Laporan		Juni 2024			Juni 2023		
No	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	c.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan						
2	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
3	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
4	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
5	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
6	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
7	4. Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
8	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
9	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
10	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
11	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
12	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
13	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
14	7. Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
15	TOTAL	0	0	0	0	0	0
No	Nama Komponen	Nilai Eksposur	ATMR		Nilai Eksposur	ATMR	
1	d.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Penyelesaian						
2	1. Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus Payment</i> (DvP)	0	0		0	0	
3	a. Beban Modal 8% (5-15 hari kerja)	0	0		0	0	
4	b. Beban Modal 50% (16-30 hari kerja)	0	0		0	0	
5	c. Beban Modal 75% (31-45 hari kerja)	0	0		0	0	
6	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari kerja)	0	0		0	0	
7	2. Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-Delivery versus Payment</i> (non-DvP)	0	0		0	0	
8	TOTAL	0	0		0	0	
No	Nama Komponen		Faktor Pengurang Modal	ATMR		Faktor Pengurang Modal	ATMR
1	e.) Eksposur Sekuritisasi						
1	1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Based Approach</i> (ERBA)			0			0
2	2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)			0			0
3	3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		0			0	
4	TOTAL		0	0		0	0
No	Nama Komponen		Tagihan Bersih	ATMR		Tagihan Bersih	ATMR
1	f.) EKSPOSUR DERIVATIF						
2	1. Tagihan kepada Pemerintah		0	0		0	0
3	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia		0	0		0	0
4	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain		0	0		0	0
5	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		0	0		0	0
6	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0		0	0
7	4. Tagihan kepada Bank		0	0		0	0
8	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0		0	0
9	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0		0	0
10	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		0	0		0	0
11	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0		0	0
12	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0		0	0
13	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		0	0		0	0
14	7. Tagihan kepada Korporasi		0	0		0	0
15	8. Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)			0			0
16	TOTAL		0	0		0	0
No	Nama Komponen						
1	g.) TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT [1) + 2)]						
1	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT		(A)	44,872,253		(A)	38,040,417
2	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:		(B)	560,903		(B)	475,505
3	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)		(C)	44,311,350		(C)	37,564,912
4	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		(D)	0		(D)	0

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Juni 2024				Juni 2023			
		Individual		Konsolidasi		Individual		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	93,962.78	94,564.53	-	-	3,928.47	49,105.88	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	93,962.78	94,564.53	-	-	3,928.47	49,105.88	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Posisi Laporan : Juni 2024
Mata Uang : Rupiah (IDR)

(dalam jutaan rupiah)

Skenario Shock	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	(1.304.226)	1.389.108	368.035	-222.71
<i>Parallel down</i>	1.245.839	(1.953.396)	-379.065	195.948
<i>Steeper</i>	-736.009	-1.259		
<i>Flattener</i>	203.879	148.886		
<i>Short rate up</i>	-299.196	867.797		
<i>Short rate down</i>	370.247	-894.648		
Nilai maksimum Negatif (absolut)	1.245.839	1.389.108	379.065	222.71
Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	10.455.920	10.570.486	8.565.162	8.215.961
Nilai maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	11,92%	13,14%	4,43%	2,71%

Catatan :

T : Periode Juni 2024

T-1 : Periode Maret 2024 evaluasi hasil pelaporan sebelumnya, T-1 adalah hasil perhitungan Triwulan sebelumnya)

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Posisi Laporan : Juni 2024

Analisa Kualitatif	
1.	IRRBB untuk pengukuran & pengendalian Risiko bank, didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas.
2.	<p>Nilai IRRBB pada periode pelaporan bank saat ini masih dalam <i>threshold</i> OJK. Adapun strategi Manajemen Risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB :</p> <p>a. Bank Melakukan evaluasi atas komposisi dan struktur portofolio yang terekspose risiko suku bunga baik untuk portofolio yang <i>Rate Sensitif Asset</i> (RSA) maupun <i>Rate Sensitif Liability</i> (RSL), dan mengatur RSA & RSL tersebut agar lebih proporsional.</p> <p>b. Melakukan Evaluasi dan memberlakukan pola suku bunga pada masing-masing portofolio baik RSA & RSL yang ada saat ini, atau merubah struktur <i>pricing</i> di ALCO.</p>
3.	<p>- Adapun Periode perhitungan IRRBB Bank adalah setiap Triwulanan.</p> <p>- Pengukuran spesifik yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII adalah :</p> <p>a. CASA Non LPS masuk ke <i>time bucket Over Night</i>. Sedangkan CASA LPS dikalikan dengan <i>Core Deposit</i> dan <i>Non Core Deposit</i> digolongkan ke <i>time bucket</i> 4; 4,5 dan 5 tahun berdasarkan <i>Transaksional</i> Dan <i>Non Transaksional</i>. <i>Slotting</i> CASA LPS juga disesuaikan dengan <i>behaviour</i> masing-masing jenis portofolio CASA.</p> <p>b. Bank mengeluarkan kas dari komponen RSA.</p> <p>c. Bank menjumlahkan <i>cashflow</i> pokok dan bunga yang kemudian dilakukan <i>shock</i> berdasarkan <i>scenario</i> yang telah ditetapkan.</p>
4.	<p>Perhitungan IRRBB menggunakan metode EVE dan NII sesuai dengan scenario shock suku bunga dan scenario stress yang telah ditetapkan oleh OJK. Scenario shock yang dilakukan adalah :</p> <p>a. Paralel up b. Paralel down c. Steppener d. Flattener e. Short Up f. Short Down</p> <p>Sedangkan untuk NII hanya dilakukan 2 (dua) scenario shock saja, yaitu Paralel Up & Parallel Down.</p>
5.	Bank menggunakan asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar yaitu untuk CPR, TDRR, NMD Behaviour sesuai dengan internal model yang disepakati. Permodelan CPR & TDRR, sebagaimana terlampir.
6.	Bank belum menerapkan Hedging dalam aktivitas bank.
7.	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan parametric yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Bank menggunakan Risk Free Rate dalam perhitungan dengan metode EVE, yaitu suku bunga Surat Berharga Negara per-jangka waktu. Selama periode 2003 s/d periode waktu pelaporan berlaku yang bersumber dari Bloomberg & IBPA.</p> <p>b. Menentukan Behaviour Non Maturity Deposit (NMD) berdasarkan perilaku jatuh tempo dan suku bunga sesuai dengan kategori yang ditentukan oleh OJK. Di mana dengan melakukan perhitungan non core – core deposit dengan behavior kestabilan simpanan, yang dikombinasikan dengan pergerakan suku bunga realisasi dan pergerakan suku bunga pasar. Kemudian mengestimasi tingkat sensitivity deposit real rate terhadap suku bunga JIBOR.</p> <p>c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya, adalah sesuai dengan dokumen terlampir, yaitu : permodelan TDRR & CPR.</p> <p>d. Bank belum/tidak menyusun asumsi lainnya, termasuk instrument dengan opsi perilaku (behavior options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.</p> <p>e. Bank belum/tidak menyusun metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan, dikarenakan tidak terdapat mata uang asing yang memiliki nilai signifikan (lebih dari</p>
Analisa Kuantitatif	
1	Per Juni 2024 terdapat perbedaan nilai EVE maupun NII dari hasil perhitungan pelaporan sebelumnya (yaitu posisi Maret 2024). Pada posisi Juni 2024 EVE <i>impact</i> sebesar 11,92% mengalami penurunan sebesar 1,22% dibanding Maret 2024 yang sebesar 13,14% di mana rasio tersebut masih berada dalam <i>threshold</i> (ketentuan batas limit EVE dari regulator maksimum sebesar 15% sedangkan <i>soft limit</i> yang ditentukan oleh internal Bank sebesar 14,5%), semakin kecil nilai rasio ini maka risiko suku bunga yang dimungkinkan terjadi juga semakin kecil. Sedangkan nilai NII Juni 2024 adalah sebesar 4,43% dan mengalami peningkatan sebesar 1,72% dibanding Maret 2024 yang sebesar 2,71%, di mana rasio tersebut mengalami perbaikan dari periode sebelumnya (masih berada dalam <i>threshold</i>) sedangkan <i>soft limit</i> yang ditentukan oleh internal Bank
2	<p>Secara triwulanan pada posisi Maret 2024 ke Juni 2024, Rasio NII mengalami peningkatan dan Rasio EVE mengalami penurunan disebabkan oleh :</p> <p>a. <i>Rate Sensitive Asset</i> (RSA) mengalami peningkatan sebesar 0,99% dari posisi Maret 2024 ke Juni 2024. Sementara <i>Rate Sensitive Liabilities</i> (RSL) mengalami penurunan sebesar 5,81% dari posisi Maret 2024 ke Juni 2024. Peningkatan RSA didominasi aset dengan tenor pendek sebesar 32,45%.</p> <p>b. Posisi <i>R-Current</i> menunjukkan peningkatan pada tenor jangka panjang (> 6 bulan) dan penurunan pada tenor 1 bulan hingga tenor 6 bulan, sehingga Bank memiliki risiko penurunan pendapatan jangka pendek dan peningkatan pendapatan jangka panjang (diatas 1 tahun).</p>
3	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk NMD adalah tersebar mulai jangka waktu pendek di tenor overnight sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan masing-masing kategori yang ditetapkan oleh OJK.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN II 2024		TRIWULAN I 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HOLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HOLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HOLA)		25,976,136		25,866,452
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	49,189,483	3,311,872	49,020,949	1,334,567
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	32,141,508	1,607,075	31,971,333	1,034,263
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	17,047,975	1,704,797	17,049,617	300,304
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	30,521,261	8,225,745	31,211,035	10,304,835
	a. Simpanan operasional	20,335,201	4,467,751	20,423,545	2,684,353
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	10,186,060	3,757,994	10,787,491	7,620,483
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	2,271,774	113,589	5,543,748	147,882
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas				
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	2,264,002	2,264,002	1,357,716	1,357,716
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,212,808	1,118	4,186,033	1,797
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		13,802,737		13,134,993
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	5,366,793		6,837,170	
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4,101,492	186,881	2,523,861	181,417
10	Arus kas masuk lainnya				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	9,468,285	186,881	9,361,031	181,417
12	TOTAL HOLA		25,976,136		25,866,452
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		13,615,857		12,953,466
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		190.78%		199.69%
ANALISIS PERHITUNGAN					
LCR Bank Individual Triwulanan Juni 2024 sebesar 190.78%, terjadi penurunan sebesar 8.91% dari sebelumnya sebesar 199.69% di posisi LCR Triwulanan Maret 2024. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Rata-rata Net Cash Outflow sebesar 5.11% (qtq).					

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2024)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
23	<i>bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang</i>	-	9,160	24,904	2,601,743	1,708,165	-	14,666	23,107	2,721,464	1,787,838	3.1.7.1
24	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	520,648	417,666	834,752	1,178,697	-	381,386	418,298	693,457	989,280	3.2
25	<i>Aset lainnya :</i>	12,131	24,703	16,916	3,870,502	3,924,253	6,182	23,423	22,367	4,077,095	4,129,067	5
27	<i>termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	12,131	24,703	16,916	3,870,502	3,924,253	6,182	23,423	22,367	4,077,095	4,129,067	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	-	-	4,344,387	18,984	-	-	-	4,363,561	22,177	12
33	Total RSF	-	-	-	-	50,931,545	-	-	-	-	52,508,048	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)	-	-	-	-	147.90%	-	-	-	-	144.61%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

No.	Pendekatan Yang Digunakan (bahasa Indonesia)	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya (Desember 2022)		
		Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR	Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar/Standard	4,447.79	351,917.88	4,398,973.50	4,110.13	326,699.70	4,083,746.25
	Total	4,447.79	351,917.88	4,398,973.50	4,110.13	326,699.70	4,083,746.25